



SISTEM INFORMASI MBKM BERBASIS WEB PADA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SULTAN MAULANA HASANUDIN BANTEN MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL

Destika Sabila Kamilain¹, M Iman Wahyudi², Ahmad Tabrani³

^{1,2,3}Program Studi Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi,

*Email: ¹ 231730055.destika@uinbanten.ac.id

² imanwahyudi@uinbanten.ac.id

³ ahmad.tabrani@uinbanten.ac.id

Abstrak

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melibatkan berbagai aktivitas administrasi, seperti pendaftaran peserta, pengelolaan mitra, pengunggahan dokumen, bimbingan, seminar, pelaporan, dan penilaian. Pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, proses administrasi tersebut sebelumnya masih dilakukan melalui beberapa media yang terpisah sehingga menyebabkan pengelolaan data kurang efisien, duplikasi dokumen, serta kesulitan dalam melakukan monitoring kegiatan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan membangun Sistem Informasi MBKM berbasis web menggunakan framework Laravel untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi MBKM. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian fungsional. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, framework Laravel, basis data MySQL, serta menerapkan arsitektur Model-View-Controller (MVC). Sistem yang dihasilkan menyediakan modul pengelolaan pengguna, mitra, pendaftaran MBKM, logbook, bimbingan, seminar, laporan, penilaian, notifikasi, serta pengelolaan dokumen berbasis Role-Based Access Control (RBAC). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama sistem berjalan sesuai kebutuhan pengguna sehingga mampu mendukung proses administrasi MBKM secara lebih efektif, terintegrasi, dan terdokumentasi.

Keywords: Sistem Informasi MBKM; Laravel; Website; MVC; RBAC.

How to Cite: [Caption completed by the editor]

Permalink/DOI: [Caption completed by the editor]

Received: [Caption completed by the editor]

Accepted: [Caption completed by the editor]

Available Online: [Caption completed by the editor]

This is an open-access article under the [CC BY 4.0 License](#)

Published by [Ikatan Ahli Informatika Indonesia](#)

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perguruan tinggi untuk melakukan transformasi digital pada berbagai layanan akademik, termasuk pengelolaan administrasi kegiatan kemahasiswaan. Penerapan sistem informasi berbasis web menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data, mempercepat penyampaian informasi, serta mendukung proses administrasi yang lebih efektif dan terintegrasi [1], [2]. Sistem informasi berbasis web juga memungkinkan pengguna mengakses layanan secara fleksibel tanpa dibatasi oleh waktu maupun lokasi selama terhubung dengan jaringan internet.

Salah satu program yang memerlukan pengelolaan administrasi secara terintegrasi adalah Merdeka Belajar

Kampus Merdeka (MBKM). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar program studi melalui berbagai kegiatan, seperti magang, studi independen, pertukaran pelajar, penelitian, proyek kemanusiaan, kewirausahaan, asistensi mengajar, maupun membangun desa. Dalam pelaksanaannya, program MBKM melibatkan berbagai pihak, antara lain mahasiswa, admin program studi, dosen pembimbing, pembimbing lapangan, serta mitra. Banyaknya pihak yang terlibat menyebabkan proses administrasi menjadi cukup kompleks sehingga diperlukan sistem informasi yang mampu mengintegrasikan seluruh proses tersebut dalam satu platform [3].

Berdasarkan hasil observasi di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, proses administrasi MBKM sebelumnya masih dilakukan melalui beberapa media yang berbeda, seperti formulir digital, dokumen elektronik, dan komunikasi melalui aplikasi perpesanan. Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan data belum terpusat, proses verifikasi dokumen membutuhkan waktu yang lebih lama, monitoring perkembangan mahasiswa kurang optimal, serta meningkatkan risiko terjadinya duplikasi maupun inkonsistensi data. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi yang mampu mengintegrasikan seluruh proses administrasi MBKM sehingga pengelolaan data menjadi lebih efektif, terdokumentasi, dan mudah diakses oleh seluruh pengguna sesuai dengan hak akses masing-masing.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pembangunan sistem informasi MBKM berbasis web. Sephira dan Krisnanik membangun aplikasi pendaftaran kegiatan MBKM menggunakan framework Laravel yang mampu mempermudah proses pendaftaran serta pengelolaan data mahasiswa secara terintegrasi [4]. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sudargo dan Tony menunjukkan bahwa implementasi framework Laravel pada website manajemen kegiatan MBKM dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data serta mempermudah proses pelaporan kegiatan mahasiswa [5]. Selain itu, Kaban dkk. mengembangkan sistem informasi MBKM berbasis web untuk mendukung monitoring kegiatan mahasiswa dan memperoleh hasil bahwa sistem mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi MBKM [6].

Meskipun penelitian-penelitian tersebut telah berhasil membangun sistem informasi MBKM, sebagian besar masih berfokus pada proses pendaftaran atau pengelolaan kegiatan tertentu. Belum banyak penelitian yang mengintegrasikan berbagai modul administrasi MBKM, seperti pengelolaan pengguna, periode MBKM, mitra, logbook, bimbingan, seminar, laporan, penilaian, notifikasi, serta pengelolaan dokumen dalam satu sistem yang menerapkan mekanisme Role-Based Access Control (RBAC). Selain itu, implementasi sistem informasi MBKM pada lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten belum banyak dikaji sehingga masih terdapat peluang untuk membangun sistem yang lebih sesuai dengan kebutuhan institusi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membangun Sistem Informasi MBKM Berbasis Web pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten menggunakan framework Laravel. Sistem dibangun menggunakan arsitektur Model-View-Controller (MVC) dengan memanfaatkan berbagai fitur Laravel, seperti routing, middleware, autentikasi, migration, Eloquent ORM, dan validasi data. Sistem yang dihasilkan menyediakan

modul pengelolaan pengguna, periode MBKM, mitra, pendaftaran, logbook, bimbingan, seminar, laporan, penilaian, notifikasi, serta pengelolaan dokumen yang terintegrasi dalam satu aplikasi.

Kontribusi utama penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi yang mampu mengintegrasikan seluruh proses administrasi MBKM dalam satu platform berbasis web sesuai kebutuhan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Sistem yang dibangun diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi, mempermudah proses monitoring kegiatan mahasiswa, mempercepat proses pelayanan akademik, serta mendukung transformasi digital dalam pelaksanaan program MBKM.

2. Methods

Penelitian ini bertujuan membangun Sistem Informasi MBKM berbasis web pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten menggunakan framework Laravel. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) karena penelitian tidak hanya menghasilkan analisis terhadap suatu permasalahan, tetapi juga menghasilkan produk berupa perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mendukung proses administrasi MBKM. Tahapan penelitian meliputi identifikasi kebutuhan, pengumpulan data, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, implementasi, serta pengujian sistem hingga aplikasi siap digunakan. Pendekatan ini banyak digunakan dalam pembangunan sistem informasi karena memungkinkan pengembangan dilakukan secara sistematis dan menghasilkan perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian diawali dengan identifikasi permasalahan melalui observasi terhadap proses administrasi MBKM yang berjalan di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan pihak yang terlibat dalam pengelolaan MBKM, serta studi pustaka dari buku, jurnal ilmiah, dan dokumentasi terkait sistem informasi MBKM. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem.

Tahap berikutnya adalah perancangan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML) yang meliputi *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*. Perancangan antarmuka pengguna juga dilakukan untuk menggambarkan tampilan aplikasi sebelum proses implementasi. Setelah proses perancangan selesai, sistem diimplementasikan menggunakan framework

Laravel dengan arsitektur Model-View-Controller (MVC) sehingga proses pengembangan menjadi lebih terstruktur, mudah dipelihara, dan mendukung pengembangan lanjutan.

Tahap terakhir adalah pengujian sistem menggunakan metode Black Box Testing. Pengujian dilakukan dengan menguji setiap fungsi utama aplikasi berdasarkan masukan dan keluaran yang diharapkan tanpa melihat struktur kode program. Pengujian meliputi modul autentikasi, pengelolaan pengguna, pendaftaran MBKM, logbook, bimbingan, seminar, laporan, penilaian, serta pengelolaan dokumen. Apabila seluruh fungsi menghasilkan keluaran yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, maka sistem dinyatakan berjalan dengan baik.

2.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan setiap pengguna yang akan menggunakan sistem. Berdasarkan hasil analisis, sistem memiliki empat jenis pengguna utama, yaitu Admin Program Studi, Mahasiswa, Dosen Pembimbing, dan Pembimbing Lapangan. Setiap pengguna memiliki hak akses yang berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

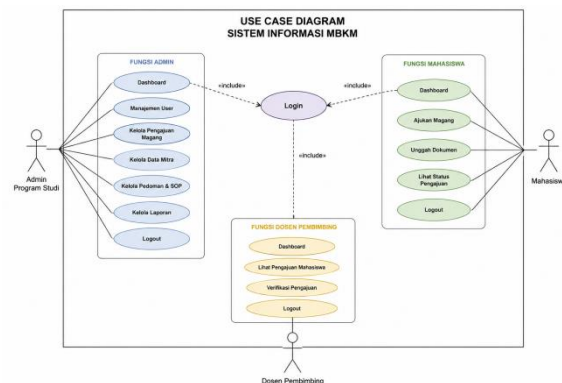
Admin Program Studi bertugas mengelola data pengguna, data mitra, periode MBKM, pendaftaran mahasiswa, seminar, laporan, penilaian, serta melakukan monitoring keseluruhan kegiatan MBKM. Mahasiswa dapat melakukan pendaftaran MBKM, mengunggah dokumen persyaratan, mengisi logbook, mengajukan bimbingan, mengunggah laporan, dan melihat hasil penilaian. Dosen Pembimbing memiliki akses untuk memverifikasi logbook, memberikan bimbingan, serta melakukan penilaian akademik. Pembimbing Lapangan bertugas memantau aktivitas mahasiswa di mitra serta memberikan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan MBKM.

Untuk menjaga keamanan data, sistem menerapkan konsep Role-Based Access Control (RBAC) sehingga setiap pengguna hanya dapat mengakses menu dan data sesuai dengan hak akses yang dimiliki. Penerapan RBAC menjadi salah satu komponen penting dalam sistem informasi yang melibatkan banyak jenis pengguna karena mampu meningkatkan keamanan dan pengelolaan hak akses secara terstruktur.

2.3. Perancangan Sistem

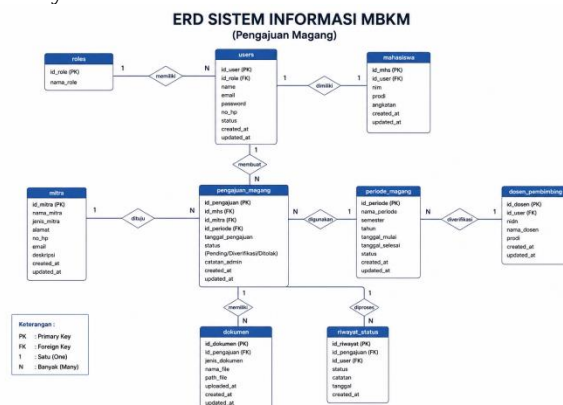
Perancangan sistem dilakukan menggunakan Unified Modeling Language (UML) sebagai dasar implementasi aplikasi. Diagram yang digunakan meliputi Use Case Diagram dan Entity Relationship Diagram (ERD). Kedua diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan kebutuhan fungsional dan

struktur basis data sebelum proses implementasi menggunakan framework Laravel.



Gambar 1 Use Case Diagram Sistem Informasi MBKM

Use Case Diagram menunjukkan tiga aktor utama, yaitu Admin Program Studi, Mahasiswa, dan Dosen Pembimbing. Masing-masing aktor memiliki hak akses yang berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola serta menggunakan Sistem Informasi MBKM. Sistem menerapkan mekanisme Role-Based Access Control (RBAC) sehingga setiap aktor hanya dapat mengakses fitur sesuai dengan perannya.



Gambar 2 ERD Sistem Informasi MBKM

Entity Relationship Diagram (ERD) menggambarkan hubungan antarentitas yang digunakan dalam Sistem Informasi MBKM, yaitu roles, users, mahasiswa, mitra, periode magang, pengajuan magang, dokumen, dosen pembimbing, dan riwayat status. Hubungan antarentitas tersebut mendukung proses pengelolaan pengajuan magang, penyimpanan dokumen, serta pencatatan perubahan status pengajuan secara terintegrasi dalam satu basis data.

2.4 Pengujian

Pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing dengan tujuan memastikan bahwa setiap fungsi pada aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian difokuskan pada validasi masukan, proses, dan keluaran tanpa menguji struktur internal kode program.

Skenario pengujian mencakup proses login, pengelolaan data pengguna, pengelolaan mitra, pendaftaran MBKM, unggah dokumen, logbook, bimbingan, seminar, laporan, penilaian, serta proses autentikasi berdasarkan hak akses pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur utama dapat berjalan sesuai dengan skenario yang telah dirancang sehingga sistem mampu mendukung proses administrasi MBKM secara terintegrasi. Pendekatan Black Box Testing umum digunakan untuk memastikan kesesuaian fungsi sistem dengan kebutuhan pengguna sebelum sistem diimplementasikan.

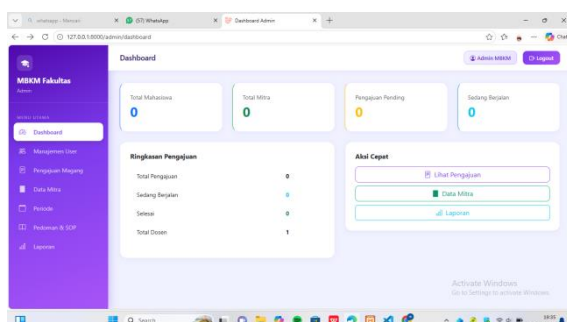
3. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil pembangunan Sistem Informasi MBKM berbasis web pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten beserta pembahasannya. Hasil penelitian difokuskan pada implementasi sistem, pengujian fungsional, serta analisis terhadap manfaat sistem yang dibangun dalam mendukung proses administrasi MBKM. Pembahasan juga membandingkan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu untuk menunjukkan kontribusi penelitian yang dilakukan.

3.1 Implementasi Sistem Informasi MBKM Berbasis Web

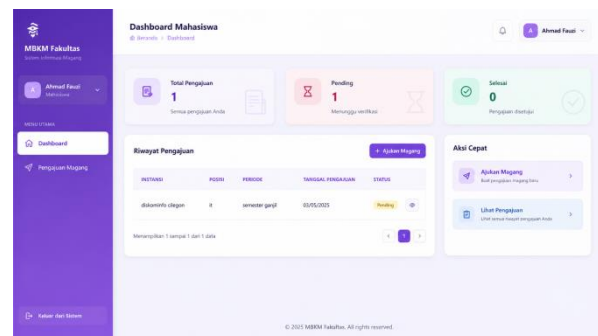
Hasil utama penelitian ini adalah berhasil dibangunnya Sistem Informasi MBKM berbasis web menggunakan framework Laravel dengan menerapkan arsitektur Model-View-Controller (MVC). Sistem dikembangkan untuk mengintegrasikan seluruh proses administrasi MBKM yang sebelumnya dilakukan melalui beberapa media terpisah menjadi satu platform yang terpusat.

Arsitektur MVC memungkinkan pemisahan antara logika bisnis (*Model*), pengendali proses (*Controller*), dan antarmuka pengguna (*View*), sehingga proses pengembangan maupun pemeliharaan sistem menjadi lebih terstruktur. Selain itu, Laravel menyediakan fitur *routing*, *middleware*, *authentication*, *migration*, dan *Eloquent ORM* yang mendukung pembangunan aplikasi secara lebih efisien.



Gambar 3. Dashboard Admin

Dashboard Admin merupakan halaman utama yang ditampilkan setelah admin berhasil melakukan proses autentikasi. Halaman ini menyajikan informasi ringkasan mengenai jumlah mahasiswa, jumlah mitra, pengajuan magang yang masih berstatus pending, serta kegiatan magang yang sedang berjalan. Selain menampilkan informasi tersebut, dashboard juga menyediakan akses cepat menuju menu Manajemen User, Pengajuan Magang, Data Mitra, Pedoman & SOP, dan Laporan. Melalui dashboard ini, Admin Program Studi dapat melakukan pengelolaan data pengguna, memantau proses pengajuan magang mahasiswa, mengelola data mitra, serta mengakses laporan sebagai bagian dari proses administrasi MBKM secara terpusat dan lebih efisien.



Gambar 4. Dashboard Mahasiswa

Dashboard Mahasiswa merupakan halaman utama yang ditampilkan setelah mahasiswa berhasil melakukan login ke dalam sistem. Halaman ini menyajikan informasi mengenai jumlah pengajuan magang, status pengajuan yang masih dalam proses (pending), serta pengajuan yang telah selesai. Selain itu, dashboard menampilkan riwayat pengajuan magang yang berisi informasi instansi, posisi, periode, dan status pengajuan. Melalui dashboard ini, mahasiswa juga dapat mengakses menu Pengajuan Magang untuk mengajukan magang baru, mengunggah dokumen persyaratan, serta memantau perkembangan status pengajuan secara mudah dan terintegrasi.

3.2 Hasil Pengujian Sistem

Setelah proses implementasi selesai dilakukan, sistem diuji menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Pengujian dilakukan terhadap setiap modul utama tanpa memperhatikan struktur internal kode program.

No	Modul	Skenario Pengujian	Hasil
1	Login	Login menggunakan akun yang valid	Berhasil

2	Login	Password tidak sesuai	Valid
3	Pengajuan MBKM	Data pengajuan lengkap disimpan	Berhasil
4	Upload Dokumen	Dokumen PDF berhasil diunggah	Berhasil
5	Logout	Keluar Sistem	Berhasil

Tabel 1. Confusion Matrix

3.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, implementasi sistem hanya dilakukan pada lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sehingga hasil implementasi belum dapat digeneralisasikan pada perguruan tinggi lain dengan prosedur administrasi MBKM yang berbeda. Kedua, pengujian sistem masih terbatas pada Black Box Testing untuk memastikan kesesuaian fungsi aplikasi, sehingga belum dilakukan pengujian kualitas perangkat lunak dari aspek *performance*, *security*, maupun *usability*. Selain itu, penelitian ini belum melakukan evaluasi terhadap tingkat kepuasan pengguna melalui metode seperti System Usability Scale (SUS) atau User Acceptance Test (UAT).

Pada penelitian selanjutnya, sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan integrasi menggunakan Application Programming Interface (API) dengan sistem akademik universitas, implementasi notifikasi secara *real-time*, serta penyediaan aplikasi berbasis mobile untuk meningkatkan fleksibilitas penggunaan. Pengujian juga dapat diperluas menggunakan metode *performance testing*, *security testing*, dan evaluasi pengalaman pengguna sehingga kualitas sistem dapat diukur secara lebih komprehensif.

4. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil membangun Sistem Informasi MBKM berbasis web pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten menggunakan framework Laravel dengan menerapkan arsitektur Model–View–Controller (MVC). Sistem yang dibangun mampu mengintegrasikan proses administrasi MBKM yang meliputi pengelolaan pengguna, mitra, pendaftaran, logbook, bimbingan, seminar, laporan, penilaian, notifikasi, serta pengelolaan dokumen dalam satu platform yang terintegrasi. Hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mampu mendukung proses administrasi

MBKM secara efektif. Penerapan mekanisme Role-Based Access Control (RBAC) juga meningkatkan keamanan akses data dengan membatasi hak akses sesuai peran masing-masing pengguna. Kontribusi utama penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi yang mendukung digitalisasi administrasi MBKM di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sehingga proses pengelolaan data menjadi lebih terstruktur, efisien, dan mudah dimonitor. Pengembangan selanjutnya diharapkan dapat mengintegrasikan sistem dengan layanan akademik lainnya, menambahkan aplikasi berbasis mobile, serta melakukan pengujian dari aspek keamanan, kinerja, dan kepuasan pengguna untuk meningkatkan kualitas sistem secara menyeluruh.

Acknowledgements

Penelitian ini tidak menerima pendanaan khusus dari lembaga pemerintah, komersial, maupun organisasi nirlaba. Penulis menyatakan tidak memiliki konflik kepentingan terhadap penelitian yang dilakukan.

Referensi

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). Buku panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka.
- Kroenke, D. M., & Boyle, R. J. (2021). Using MIS (12th ed.). Pearson.
- Laravel LLC. (2025). Laravel documentation. <https://laravel.com/docs>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). Management information systems: Managing the digital firm (17th ed.). Pearson.
- Object Management Group. (2021). Unified Modeling Language (UML) Version 2.5.1. <https://www.omg.org/spec/UML>
- OWASP Foundation. (2021). OWASP Top 10: The ten most critical web application security risks. <https://owasp.org/www-project-top-ten>
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). Software engineering: A practitioner's approach (9th ed.). McGraw-Hill.
- Sephira, Q., & Krisnanik, E. (2021). Aplikasi pendaftaran kegiatan program MBKM menggunakan framework Laravel. Informatik: Jurnal Ilmu Komputer, 17(2). <https://doi.org/10.52958/iftk.v17i2.3630>
- Sommerville, I. (2021). Software engineering (10th ed.). Pearson.
- Sudargo, T., & Tony. (2023). Implementasi framework Laravel dalam perancangan website manajemen kegiatan MBKM pada IBIKFTI. INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science, 6(2). <https://doi.org/10.31539/intecom.v6i2.8178>
- Susilowati, M., Kurniawan, Y., Prasetya, H. P., & Setiawan, R. (2025). Software requirement specification sistem informasi MBKM berdasarkan hasil survey terhadap sivitas akademik. SMARTICS Journal, 10(2). <https://doi.org/10.21067/smartsics.v10i2.6864>
- Syafitri, A., Angraeni, A., & Wibowo, A. (2025). Sistem informasi manajemen perpustakaan digital berbasis web menggunakan

framework Laravel. Jurnal Informatika dan Kesehatan, 2(2), 89–98. <https://doi.org/10.35473/ikn.v2i2.3699>

Widianto, E. D., Hakim, M. A., Insani, A. A., Khoirunnisa, Z. D., & Baharsyah, Y. R. (2021). Pembuatan sistem informasi data pegawai menggunakan kerangka kerja Laravel pada Ubuntu Server. Jurnal Pasopati, 3(3). <https://doi.org/10.14710/pasopati.2021.12116>

Mulyani, Y. S., Apriyani, Y., Al Harits, A. A., & Mardani, H. (2025). Perancangan sistem perpustakaan digital berbasis web menggunakan framework Laravel. INFOTECH Journal, 11(2), 466–473. <https://doi.org/10.31949/infotech.v11i2.16729>

Handika, N. Y., Fitriani, W., & Suherman. (2025). Perancangan sistem e-learning kursus online berbasis web menggunakan Laravel. Jurnal Nasional Teknologi Komputer, 5(3), 275–285. <https://doi.org/10.61306/jnastek.v5i3.212>

Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Laravel Pada SD Islam Syarif Hidayatullah Muara Badak. (2025). Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI), 4(2), 117–126. <https://doi.org/10.30872/atasi.v4i2.2895>

Pengembangan Sistem Informasi Bebras Biro Universitas Atma Jaya Yogyakarta Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. (2025). Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI), 4(1), 99–107. <https://doi.org/10.30872/atasi.v4i1.3104>

Final Project Information System Design in D3 Telecommunication Engineering with Laravel-Based Data Security Implementation. (2026). JURNAL JARTEL: Jurnal Jaringan Telekomunikasi, 16(1), 87–94. <https://doi.org/10.33795/jartel.v16i1.9185>

Sistem Informasi E-Library Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel 11 (Studi Kasus: Program Studi Pendidikan Komputer). (2026). Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI), 5(1), 60–68. <https://doi.org/10.30872/atasi.v5i1.3621>

Note (remove when submit):

*We greatly appreciate the submitted manuscripts, but many of the authors' serious mistakes involve not reading the guidelines in this template properly, resulting in the submitted manuscripts not conforming to the template's rules. For some reason, **manuscripts that do not fit the template or focus and scopes journal are rejected without comment** and/or with a request for correction if the error is minor.*

*For submitted manuscripts to be processed immediately by the editor, ensure they are well written by carefully following the instructions in this template. Manuscripts can be submitted anytime, and you will receive an initial decision within a week. **For manuscripts forwarded to reviewers, it takes between 3 and 10 months for a final decision (acceptance/rejection).** The author must be patient in following this process and not continue asking questions.*